

## ABSTRAK

**Nursida.** NIM : 231 411 016. SEJARAH DESA SAMPAKA DI BANGGAI KEPULAUAN (*Suatu Penelitian di Desa Sampaka Kecamatan Totikum Kabupaten Banggai Kepulauan*). Skripsi, Gorontalo, Jurusan Pendidikan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Gorontalo, 2015. Dengan Pembinaan I Bapak Drs. Joni Apriyanto, M.Hum dan Pembimbing II Bapak Sutrisno Mohamad, S.Pd, M.Pd

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Sejarah Desa Sampaka di Banggai Kepulauan, dari segi budaya, ekonomi, sosial dan agama. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yakni metode histori, yang menggambarkan peristiwa masa lampau secara sistematis, faktual, dan akurat berdasarkan data sejarah, dengan menggunakan langkah-langkah yaitu Heuristik, Kritik sumber, Intepretasi, dan Historiografi.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa 1) Kampung Cempaka Terbentuk pada tahun 1896 yang menjadi Kepala Kampung atau *Tonggal* adalah T. Lawasa, dan pada tahun 1977 terbentuklah Desa, yang menjabat sebagai Kepala Desa adalah Idin Manila, perubahan nama dari kata Cempaka (*Bahasa Indonesia*) menjadi kata Sampaka (*Bahasa Banggai*) karena dipengaruhi oleh bahasa daerah (Bahasa Banggai), masyarakat Desa Sampaka pada umumnya bermata pencaharian sebagai petani, dengan penduduk mayoritas beragama Islam, bahasa sehari-hari yang digunakan masyarakat Desa Sampaka adalah bahasa daerah (*bahasa banggai*) namun, masyarakat juga mengerti dan dapat berkomunikasi dengan menggunakan bahasa Indonesia. 2) Masyarakat Desa Sampaka memiliki Budaya yang diwariskan secara turun-temurun. Tradisi yang menyangkut aspek kehidupan dipelihara dalam kehidupan masyarakat sehari-hari, ada beberapa tradisi yang terdapat di desa sampaka baik itu dari kesenian, budaya maupun makanan, yang semua tradisi tersebut masih terjaga dan tetap dilestarikan sampai dengan sekarang. 3) Masyarakat Desa Sampaka juga masih mempercayai mitos yang berhubungan dengan kejadian-kejadian yang ada di tengah masyarakat dan mitos tersebut sudah ada sejak zaman dahulu sampai sekarang dan sebagian masyarakat tetap mempercayainya.

*Kata Kunci : Sejarah, Desa Sampaka.*